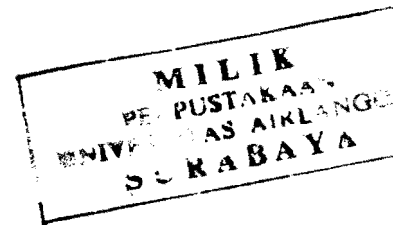


**EVALUASI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN
INDUSTRI KECIL
MELALUI SISTEM DESA PERCONTOHAN**

**(STUDI KASUS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI KECIL
SEPATU DI DESA SELOSARI KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH

**ARI WIJAYANTI
No. Pokok : 049615234**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**EVALUASI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL
MELALUI SISTEM DESA PERCONTOHAN**

**(Studi Kasus Pembinaan dan Pengembangan Sentra Industri Kecil
Sepatu di Desa Selosari Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan)**

DIAJUKAN OLEH :

ARI WIJAYANTI

No. Pokok : 049615234

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

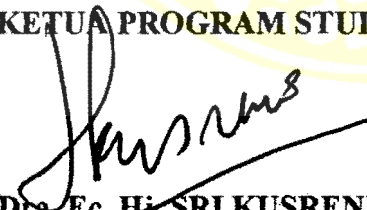
DOSEN PEMBIMBING



Dr. WINIFRED L.W. SUBANDI
NIP : 131756893

TANGGAL..20-8-2001..

KETUA PROGRAM STUDI



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI M.Si
NIP : 130541826

TANGGAL..23-8-2001..

ABSTRAKSI

Industri sepatu yang berkembang di Desa Selosari Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan merupakan industri yang berskala industri kecil menurut kriteria Badan Pusat Statistik. Industri ini merupakan salah satu dari empat industri kecil yang dibina melalui sistem Desa Percontohan di Kabupaten Magetan. Kenyataan yang terjadi sekarang industri sepatu di Desa Selosari telah menjadi industri yang sangat terkenal, begitu pula produknya telah menjadi salah satu produk unggulan di Kabupaten Magetan. Semua itu tentu saja tidak terlepas dari adanya keterlibatan instansi-instansi terkait yang telah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap industri sepatu di Desa Selosari disamping adanya motivasi yang kuat dari para pengrajin sendiri untuk mengembangkan usahanya. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tersebut dilakukan berdasar adanya Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 156 Tahun 1989 tentang Rencana Induk Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil dan Kerajinan (RIPPIC). Dalam kebijaksanaan tersebut dijelaskan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan pembinaan dan pengembangan industri kecil, termasuk di dalamnya adanya sasaran-sasaran yang ingin dicapai dengan adanya pembinaan tersebut.

Penelitian ini mencoba untuk mengevaluasi tercapainya sasaran-sasaran tersebut, karena dari pencapaian suatu sasaran akan dapat dilihat berhasil tidaknya suatu kegiatan. Hasil penelitian di Desa Selosari menunjukkan bahwa dari enam sasaran yang ditetapkan, empat diantaranya sudah dapat dicapai, yaitu adanya peningkatan pemasaran, sarana dan prasarana usaha, produktivitas tenaga kerja, serta keterkaitan. Sedangkan dua sasaran lainnya yaitu peningkatan teknologi produksi dan peranan koperasi belum menunjukkan adanya peningkatan yang memuaskan. Alasan yang menyebabkan belum tercapainya peningkatan teknologi produksi adalah karena pada industri kecil secara umum (termasuk industri sepatu) memang lebih sesuai menggunakan teknologi produksi yang *labor intensif*, sehingga misi industri kecil dalam menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran dapat teraplikasikan. Sedangkan untuk peranan koperasi, sebenarnya peranannya sudah optimal pada tahap-tahap awal pembinaan dan telah berhasil menjadikan para pengrajin mandiri dalam hal pemasaran. Namun seiring dengan kemandirian tersebut, peran koperasi menjadi berkurang bahkan tidak ada sama sekali. Hal ini sangat disayangkan karena sebenarnya koperasi sangat berjasa dalam membantu pemasaran para pengrajin pada saat mereka belum bisa optimal memasarkan produk mereka. Namun secara umum pembinaan dan pengembangan industri kecil sepatu di Desa Selosari Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan dapat dikatakan telah berhasil terbukti dengan semakin luasnya jangkauan pemasaran serta semakin dikenalnya produk tersebut di luar Kabupaten Magetan, terutama di kota-kota di Jawa Timur.